



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN GEJALA
SICK BUILDING SYNDROME (SBS) PADA PEGAWAI DI KANTOR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
SUMATERA BARAT TAHUN 2022**

Oleh:

FITRI HAMIDAH

No. BP. 1811212055

Pembimbing I : Novia Wirna Putri, S.K.M., M.P.H.

Pembimbing II : Aulia Rahman, SKM,M.KM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2023

Fitri Hamidah, No.BP. 1811212055

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA *SICK BUILDING SYNDROME* (SBS) PADA PEGAWAI DI KANTOR BAPPEDA (BAPPEDA) SUMATERA BARAT TAHUN 2022

xi + 107 halaman, 27 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Sick Building Syndrome (SBS) dipicu karna buruknya kualitas lingkungan ruangan kerja sebuah gedung. Menurut WHO, 30% gedung baru di dunia menimbulkan keluhan pada pekerja. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 7 orang pegawai Bappeda Sumatera Barat menunjukkan 37,5% pegawai mengalami gejala SBS Berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan gejala SBS pada pegawai di kantor Bappeda Sumatera Barat tahun 2022.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, dengan populasi sebanyak 82 pegawai. Menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan CI=95% ($\alpha=0,05$).

Hasil

Diketahui bahwa 33,3% mengalami keluhan SBS kategori berat. Uji statistik menunjukkan hubungan yang bermakna antara umur ($p\ value = 0,000$), jam kerja ($p\ value = 0,001$), kebiasaan merokok ($p\ value = 0,003$), lingkungan kerja fisik ($p\ value = 0,034$), dan ergonomi ($p\ value = 0,000$) dengan keluhan SBS.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara umur, jam kerja, kebiasaan merokok, lingkungan kerja fisik, dan ergonomi dengan keluhan SBS pada pegawai Bappeda Sumatera Barat. Diharapkan pegawai memanfaatkan waktu istirahat dengan benar, mengurangi merokok dan memperhatikan sikap bekerja. Manajemen kantor diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memperketat larangan merokok di dalam ruangan.

Daftar Pustaka : 80 (94-107)

Kata Kunci : SBS, lingkungan fisik, psikososial, ergonomi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2023

Fitri Hamidah, No.BP. 1811212055

**FACTORS RELATED TO SICK BUILDING SYNDROME (SBS) AMONG
EMPLOYEES AT THE OFFICE OF THE WEST SUMATRA REGIONAL
DEVELOPMENT PLANNING AGENCY IN 2022**

xi + 107 pages, 27 tables, 4 pictures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

Sick Building Syndrome (SBS) arises from inadequate indoor environmental quality. The WHO states that 30% of new global buildings lead to worker complaints. A preliminary study with 7 Bappeda West Sumatra employees revealed 37.5% experiencing severe SBS symptoms. This research seeks to identify factors associated with SBS symptoms among Bappeda West Sumatra employees, 2022.

Method

This study employs a quantitative method with a cross-sectional design, involving a population of 82 employees. Simple random sampling is used, and data analysis is conducted using the Chi-Square test with a 95% confidence interval ($\alpha=0.05$).

Result

It was found that 33.3% experienced severe SBS symptoms. Statistical tests showed a significant relationship between age (p value = 0.000), working hours (p value = 0.001), smoking habits (p value = 0.003), physical work environment (p value = 0.034), and ergonomics (p value = 0.000) with SBS symptoms.

Conclusion

There was correlation between age, working hours, smoking habits, physical work environment, and ergonomics with SBS symptoms among Bappeda West Sumatra employees. It is recommended that employees use break time effectively, reduce smoking, and pay attention to proper work posture. Office management is encouraged to create a comfortable work environment and strictly enforce a no-smoking policy indoors.

References : 80 (94-107)

Keywords : SBS, physical environment, psychosocial, ergonomics.